

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki berbagai ragam yang digunakan sesuai dengan keperluan. Ragam bahasan yang sering digunakan dalam setiap kegiatan manusia yaitu bahasan lisan. Hal ini secara logis memang lebih mungkin terjadi karena didukung oleh interaksi manusia yang lebih sering dilakukan secara langsung dan menggunakan bahasa lisan sebagai alat komunikasi utama. Bahkan pada saat ini media yang umumnya menggunakan bahasa tulis sebagai alat komunikasi seperti *WhatsApp* dan *Direct Message-Instagram* sudah dilengkapi dengan fitur untuk mengirim pesan secara lisan.

Penggunaan bahasa lisan dalam kehidupan sehari-hari juga berlaku bagi bahasa Jerman. Keragaman bahasa lisan yang digunakan penutur asli dalam berkomunikasi sehari-hari mungkin tidak banyak diketahui oleh penutur asing atau pemelajar bahasa Jerman. Salah satunya saat mengungkapkan suatu ujaran, terdapat beberapa perbedaan antara ujaran yang dipelajari dengan ujaran yang diungkapkan oleh penutur asli. Dalam *Kursbuch Netzwerk A1* (Dengler, Rusch, Schmidt & Sieber, 2017, hlm. 30) disebutkan beberapa variasi ujaran selamat siang (*Guten Tag*) yang diucapkan oleh penutur asli di Negara Jerman dan dua negara lain yang menggunakan bahasa Jerman.

Contoh:

- *Moin*

Kata tersebut digunakan oleh penduduk Hamburg (Jerman) sebagai pengganti *Guten Tag*.

- *Grüß Gott*

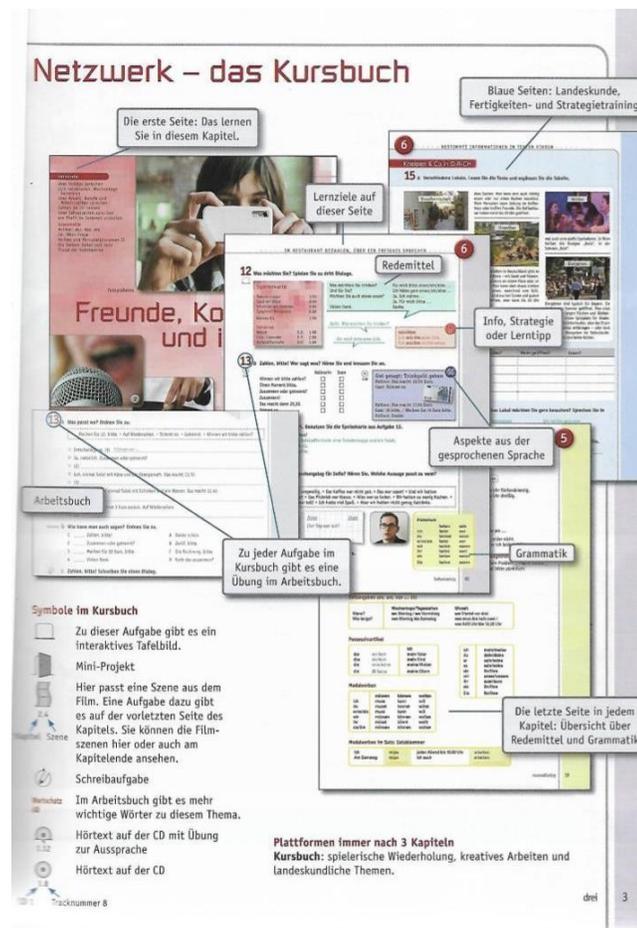
Kata tersebut digunakan oleh penduduk Austria sebagai pengganti *Guten Tag*.

- *Grüezi*

Kata tersebut digunakan oleh penduduk Swiss sebagai pengganti *Guten Tag*.

Beberapa contoh tersebut menjadi suatu hal baru bagi pelajar bahasa Jerman, karena pada umumnya kata selamat siang yang dipelajari adalah *Guten Tag*. Aspek bahasa lisan ini dapat dipelajari dengan berinteraksi langsung dengan penutur asli atau dengan membaca dari suatu sumber belajar. Oleh karena itu, mempelajari aspek bahasa lisan menjadi suatu faktor penting untuk mendukung keselarasan dalam berkomunikasi secara lisan.

Salah satu unsur penting dalam pembelajaran adalah buku ajar. Buku ajar memiliki pengaruh yang besar baik dalam proses maupun dalam mencapai tujuan pembelajaran. Buku ajar yang digunakan perlu dikenali oleh pendidik agar diketahui hubungannya dengan tujuan pembelajaran. Kualitas muatan dalam suatu buku ajar tentu memberikan peran yang penting dalam proses dan bahkan hasil dari pembelajaran. Dengan demikian maka diperlukan proses untuk menilai muatan dari buku ajar yang disebut dengan analisis buku ajar. Beberapa buku ajar bahasa Jerman yang digunakan baik di sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia yaitu *Deutsch echt einfach*, *Studio D*, *Netzwerk* dan *Aspekte*. Salah satu buku ajar utama yang digunakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia sejak tahun 2017 adalah buku ajar *Netzwerk A1-B1*.



Gambar 1.1 Bagian-bagian *Kursbuch Netzwerk A1*

Gambar 1.1 merupakan halaman awal yang menjelaskan bagian-bagian yang terdapat dalam buku ajar *Kursbuch Netzwerk A1*. Buku tersebut memiliki fitur yang lengkap dengan susunan yang tematis dan disertai dengan *Online-Materialen*. Pada halaman awal setiap *Kapitel* ditunjukkan beberapa gambar yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan dipelajari. Selain itu, setiap *Aufgabe* dalam buku tersebut juga terhubung dengan buku latihan atau *Arbeitsbuch*. Hal yang menarik perhatian penulis, buku tersebut memiliki suatu muatan yang disebut dengan *Aspekte aus der gesprochenen Sprache* atau aspek-aspek bahasa lisan. Muatan aspek bahasa lisan tersebut merupakan fenomena kebahasaan yang menarik, karena bahasa lisan adalah salah satu modal utama dalam melakukan interaksi yang komunikatif.

Aspek-aspek bahasa lisan dalam *Kursbuch Netzwerk A1* ini disajikan dalam bentuk catatan kecil pada sebuah kotak dan disertai dengan audio cara

pengungkapannya. Aspek bahasa lisan tersebut memuat pengetahuan tentang *Landeskunde*, *Redemittel* dan informasi lain yang berhubungan dengan penggunaan bahasa lisan. Selain itu muatan aspek-aspek bahasa lisan dalam buku tersebut juga memberikan pengetahuan tentang ragam bahasa lisan seperti *Alltagssprache* (bahasa sehari-hari), *Dialekt* (dialek) dan *Standardsprache* (bahasa Jerman standar) yang digunakan oleh penutur asli. Ketiga ragam bahasa lisan tersebut termasuk kedalam klasifikasi ragam bahasa lisan yang disebutkan oleh Dittmar (1997, hlm. 181) dan Löffler (2016, hlm. 95). Muatan aspek bahasa lisan pada *Kursbuch Netzwerk A1* disajikan dalam bentuk yang serupa dengan *infobox* yang berisi *Info*, *Strategie* dan *Lerntipp*. Penyajian dalam bentuk catatan kecil ini bisa saja menyebabkan pemelajar kurang memahami atau tidak tertarik untuk membacanya apabila pengajar tidak membahas muatan tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan catatan kecil dalam buku ajar *Netzwerk A1* antara lain penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2020) mengenai fungsi *infobox* dalam buku ajar *Netzwerk A1*. Berdasarkan penelitian tersebut, fungsi *infobox* dalam buku ajar *Netzwerk A1* yaitu mencakup *Info*, *Strategie* dan *Lerntipp*. Analisis buku ajar yang dilakukan dalam penelitian ini bukan tentang fungsi dari fitur *infobox*, melainkan muatan yang terdapat dalam catatan kecil pada kotak yang serupa dengan *infobox* yaitu aspek-aspek bahasa lisan yang terdapat dalam buku ajar tersebut.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk menganalisis aspek bahasa lisan dalam buku ajar tersebut. Penelitian ini dikemas dalam judul **ANALISIS ASPEK-ASPEK BAHASA LISAN DALAM BUKU AJAR NETZWERK A1**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja muatan aspek-aspek bahasa lisan yang terdapat dalam buku ajar *Kursbuch Netzwerk A1*?

2. Bagaimana hubungan muatan aspek-aspek bahasa lisan dengan tujuan pembelajaran pada masing-masing *Kapitel* yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa *Hören* dan *Sprechen*?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan dan mengklasifikasikan muatan aspek-aspek bahasa lisan yang terdapat dalam buku ajar *Kursbuch Netzwerk A1* ke dalam *Alltagssprache*, *Dialekt* dan *Standardsprache*.
2. Mendeskripsikan hubungan muatan aspek-aspek bahasa lisan dengan tujuan pembelajaran yang terdapat pada masing-masing *Kapitel* yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa *Hören* dan *Sprechen*.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan memperbaiki pemahaman mengenai informasi aspek-aspek bahasa lisan yang terdapat dalam buku ajar *Kursbuch Netzwerk A1* serta hubungannya dengan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa *Hören* dan *Sprechen* pada masing-masing *Kapitel*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa Jerman baik di kelas maupun pada pembelajaran mandiri. Selain itu dapat menjadi referensi atau pertimbangan dalam melakukan penelitian serupa mengenai aspek-aspek bahasa lisan dalam suatu buku ajar bahasa Jerman.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam struktur organisasi skripsi terdapat rincian mengenai penulisan setiap bab dan subbab dalam skripsi dari bab I hingga bab V. Bab I (Pendahuluan) diawali dengan penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II (Kajian Pustaka) memuat teori-teori dan konsep yang terkait dengan masalah penelitian. Bab III (Metode Penelitian) berisi tentang pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, serta langkah-langkah analisis data. Bab IV (Temuan dan Pembahasan) memaparkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian. Adapun pada bab terakhir, yaitu bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) dijelaskan simpulan dan implikasi hasil penelitian, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.